

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT JORDAN BAKERY TOMOHON

EFFECT OF WORK ENVIRONMENT AND WORK STRESS ON EMPLOYEE PERFORMANCE AT PT JORDAN BAKERY TOMOHON

Oleh:

Brenda U. C. Warongan¹
Lucky O. H. Dotulong²
Genita G. Lumintang³

^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Samratulangi

E-mail:

¹waronganbrenda@gmail.com

²luckydotulong@gmail.com

³genitagracia73@gmail.com

Abstrak : Peran sumber daya manusia akan sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin baik kinerja perusahaan itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Jordan Bakery Tomohon, dengan jumlah sampel 50 orang. Untuk menganalisis data digunakan Regresi Linier Berganda (Multi Regression Test). Perhitungan statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan program computer SPSS 28. Dari hasil penelitian, dapat diketahui variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, variabel stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, dan variabel independen yang terdiri dari Lingkungan Kerja, dan Stres Kerja dinyatakan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: lingkungan kerja, stres kerja, kinerja karyawan

Abstract: The role of human resources will greatly determine the success or failure in achieving the vision and mission set by the company. The better the quality of human resources owned by the company, the better the performance of the company itself. The purpose of this study was to determine the effect of the work environment and work stress on employee performance. This research was conducted at PT. Jordan Bakery Tomohon, with a sample of 50 people. To analyze the data used Multiple Linear Regression (Multi Regression Test). Statistical calculations were carried out using the SPSS 28 computer program. From the results of the study, it can be seen that the work environment variable has no significant effect on employee performance, the work stress variable has a significant effect on employee performance, and the independent variables consisting of the Work Environment, and Work Stress are expressed as simultaneous significant effect on employee performance.

Keywords: work environment, work stress, employee performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan globalisasi saat ini banyak perusahaan yang dituntut untuk dapat memaksimalkan kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa perusahaan harus mampu menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Dalam mengatasi hal tersebut sumber daya manusia (SDM) adalah paling utama yang harus diperhatikan perkembangannya karena dengan adanya SDM yang baik dan profesional akan sangat membantu dalam memaksimalkan kinerja dalam suatu perusahaan.

Hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Suatu perusahaan pasti ingin memiliki karyawan yang berprestasi, karena dengan berprestasi secara tidak langsung dapat memberikan keuntungan yang optimal untuk perusahaan. Selain itu, dengan memiliki karyawan yang berprestasi perusahaan juga dapat meningkatkan kinerja karyawannya (Hasibuan Malayu.S.P 2018)

Salah satu faktor untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah lingkungan kerja. Segala sesuatu yang ada di sekitar 2 karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya misalnya dengan adanya Air Conditioner (AC), penerangan yang memadai, dan sebagainya. Kehidupan manusia tidak akan terlepas dari keadaan lingkungan disekitarnya, antara manusia dan lingkungan terdapat hubungan yang sangat erat dan hal ini membuat manusia akan merasakan kenyamanan dalam bekerja (Nitisemito dan Nuraini 2018)

Selain lingkungan kerja, faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah stres kerja. Dimana konstruk yang sangat sulit didefinisikan, stres dalam pekerjaan terjadi pada seseorang dimana seseorang berlari dari masalah sejak beberapa pekerja membawa tingkat pekerja pada kecenderungan stres, stres kerja sebagai kombinasi antara sumber stress pada pekerjaan. karakteristik individual, dan stresor di luar perusahaan. Ada beberapa factor yang menyebabkan potensi stress antara lain tuntutan tugas dalam hal desain pekerjaan individu, kondisi kerja dan letak fisik kerja . Tuntutan antar pribadi yang merupakan tekanan yang diciptakan tekanan yang diciptakan oleh karyawan lain seperti kurangnya dukungan social dan burpruknya hubungan antar pribadi para karyawan.(Greenberg dalam Setiyana V. Y. 2017)

Dari data produksi roti dari bulan Januari, mei, juni, juli, september, oktober dan november 2020, bahwa produksi roti mengalami penurunan, perusahaan tersebut mengalami permasalahan tentang kinerja. Hal ini ditunjukkan dengan karyawan kurang cekatan dalam menyelesaikan pekerjaan, karyawan merasa selalu dikejar waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya, lingkungan kerja yang kurang kondusif dan adanya tekanan dan intimidasi. Rendahnya kinerja karyawan di PT. Jordan Bakery Tomohon dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan wawancara atau pra-survey dengan 10 karyawan Pt. Jordan Bakery Tomohon, dapat diketahui bahwa penyebab rendahnya kinerja karyawan yaitu stress kerja dengan jumlah jawaban 4 orang , lingkungan kerja dengan jumlah jawaban 3 orang, beban kerja dengan jumlah jawaban 1 orang, konflik antar rekan kerja dengan jumlah jawaban 1 orang dan jenis pekerjaan dengan jumlah jawaban 1 orang. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Pt. Jordan Bakery Tomohon.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Pt. Jordan Bakery Tomohon
2. Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Pt. Jordan Bakery Tomohon
3. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Pt. Jordan Bakery Tomohon

TINJAUAN PUSTAKA

Sumber Daya Manusia

Bintoro dan Daryanto (2017:15) Menyatakan bahwa “Manajemen sumber daya manusia, disingkat MSDM, adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan. Sumber daya ini diarahkan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kinerja Karyawan

Hasibuan Malayu S.P. (2018:34) “kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu”. Dari beberapa pandangan mengenai pengertian kinerja menurut para ahli, maka disimpulkan bahwa kinerja karyawan adalah hasil kerja karyawan sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan pada periode waktu tertentu.

Lingkungan Kerja

Anorogo dan Widiyanti (2018) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas – tugas yang dibebankannya. Lingkungan kerja sangat berpengaruh besar dalam pelaksanaan penyelesaian tugas. Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung, (Sedarmayanti 2015:19). Lingkungan kerja non fisik adalah keadaan lingkungan kerja karyawan yang berupa suasana kerja yang harmonis dimana terjadi hubungan atau komunikasi antara bawahan dengan atasan atau hubungan vertikal serta hubungan antar sesama karyawan atau hubungan horizontal (Sedarmayanti 2015:21).

Stres Kerja

Prabu (2016: 93), stres kerja adalah suatu perasaan yang menekan atau rasa tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaannya. Menurut Gibson dkk (2018), menyatakan bahwa stres kerja adalah suatu tanggapan penyesuaian diperantarai oleh perbedaan-perbedaan individu dan atau proses psikologi yang merupakan suatu konsekuensi dari setiap tindakan dari luar (lingkungan), situasi atau peristiwa yang menetapkan permintaan psikologis dan atau fisik berlebihan kepada seseorang.

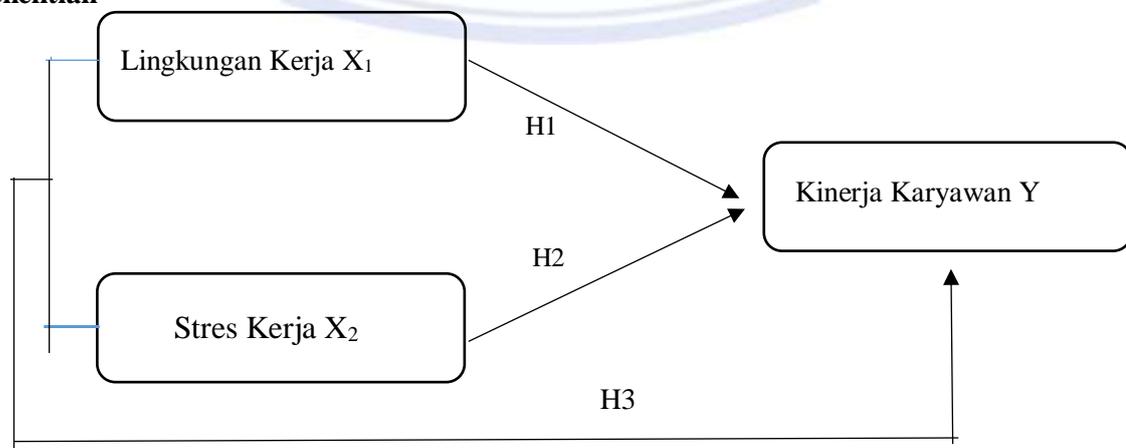
Penelitian Terdahulu

Windri S. Sengkey ,Ferdy Roring ,Lucky O. H. Dotulong (2017), dengan judul penelitian Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. PIn (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Manado Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan Teknik analisis data yaitu analisis regresi linear berganda, uji t dan uji F. Lingkungan kerja dan stress kerja secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) Manado. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa stress kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan namun berbeda dengan lingkungan kerja pengaruh dari stress kerja adalah berpengaruh negatif.

Sri Rahayu Muhammad, Adolfinia, Genita Lumintang (2016), dengan judul Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompensasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado, Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah lingkungan kerja, kompensasi, dan beban kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado. Metode penelitian asosiatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan maupun parsial lingkungan kerja, kompensasi, dan beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Indah Liana Sari , Victor P. K. Lengkong, Jantje L. Sepang (2017), dengan judul Pengaruh Stress Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Wenang Cemerlang Press, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh stres kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. menganalisis data digunakan Regresi Linier Berganda (Multi Regression Test). Perhitungan statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan program computer SPSS 21. Dari hasil penelitian, dapat diketahui variabel stres kerja dan lingkungan kerja secara simultan dan parsial. berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Model Penelitian



Gambar 1: Model Penelitian

Sumber: Data Olahan, 2021.

Hipotesis:

H 1: Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan

H 2: Pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan

H 3: Pengaruh secara simultan lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numeric. Penelitian ini menganalisis pengaruh stres dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

Populasi Dan Sampel

Sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 50 karyawan dari seluruh karyawan yang bekerja pada pagi hari sampai sore hari di PT. Jordan Bakery Tomohon. Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan purposive sampling karena obyek dan subyek penelitian sudah ditentukan oleh peneliti, peneliti sudah mengetahui sasaran yang bisa memberikan data dan informasi untuk penelitian. Pemilihan responden nantinya dipilih berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.

Jenis Dan Sumber Data

Data Primer Yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari obyek penelitian dengan menggunakan kuisioner atau angket. Data Sekunder Yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan dengan mempelajari literatur literatur dan buku bacaan lainnya, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan variabel-variabel serta permasalahan yang dibahas didalam penelitian ini.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan suatu instrument atau alat pengumpul data dalam mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan. Suatu instrument dikatakan valid, bila instrument tersebut mampu mengukur apa saja yang harus diukurnya dan mampu mengungkap apa yang ingin diungkap.

Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum (Ghozali, 2011).

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan adanya multikolinieritas, maka koefisien regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhitung (Ghozali, 2006).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan, penulis menggunakan metode regresi linier. Penulis akan menggunakan model regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara lingkungan kerja dan stres terhadap kinerja karyawan. Untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Analisis regresi (model keempat) menggunakan rumus persamaan regresi, yaitu: $Y = b_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$

Uji Hipotesis

Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui masing-masing hubungan antara variable X dan Y, apakah variabel X 1 dan X 2 (Lingkungan Kerja dan Stres Kerja) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (Kinerja karyawan) secara terpisah atau parsial.

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Menurut Duwi Priyatno (2018:137) pengertian uji F atau Uji koefisien regresi secara bersamaan digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016:97) koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	indikator	Sig	Alpha	Status	Cronbach's Alpha	Keterangan
Lingkungan Kerja(X1)	X1.1	0,310	0,05	Valid	0,701	Reliabel
	X1.2	0,432	0,05	Valid		
	X1.3	0,237	0,05	Valid		
	X1.4	0,402	0,05	Valid		
	X1.5	0,498	0,05	Valid		
	X1.6	0,432	0,05	Valid		
	X1.7	0,009	0,05	Valid		
	X1.8	0,000	0,05	Valid		
	X1.9	0,000	0,05	Valid		
	X1.10	0,000	0,05	Valid		
	X1.11	0,000	0,05	Valid		
	X1.12	0,000	0,05	Valid		
Stres Kerja (X2)	X2.1	0,027	0,05	Valid	0,801	Reliabel
	X2.2	0,457	0,05	Valid		
	X2.3	0,319	0,05	Valid		
	X2.4	0,231	0,05	Valid		
	X2.5	0,050	0,05	Valid		
	X2.6	0,000	0,05	Valid		
	X2.7	0,000	0,05	Valid		

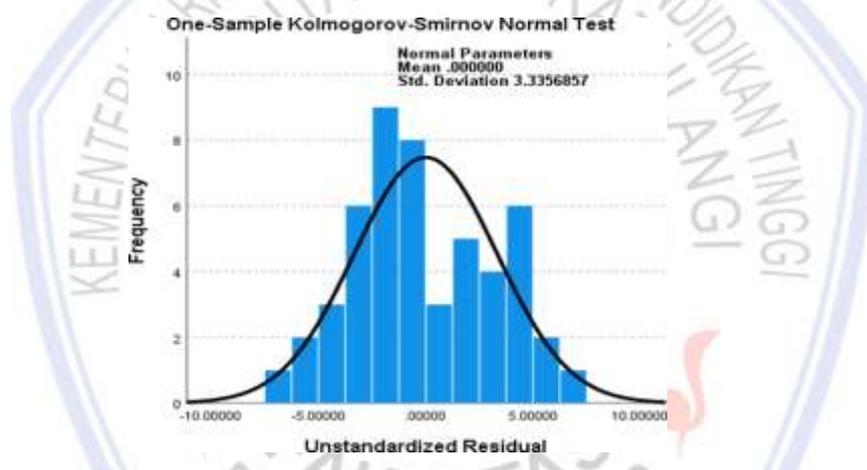
Kinerja Karyawan (Y)	Y.1	0,002	0,05	Valid	0,758	Reliabel
	Y.2	0,005	0,05	Valid		
	Y.3	0,005	0,05	Valid		
	Y.4	0,032	0,05	Valid		
	Y.5	0,000	0,05	Valid		
	Y.6	0,006	0,05	Valid		
	Y.7	0,001	0,05	Valid		
	Y.8	0,005	0,05	Valid		
	Y.9	0,000	0,05	Valid		

Sumber: Data diolah SPSS versi 28, 2021

Berdasarkan hasil uji validitas penjelasan terperinci tentang valid tidaknya kuesioner penelitian tersebut validitas dapat dilihat dengan melihat besaran probabilitas dari hasil pengolahan data. Jika nilai probabilitas (sig) lebih kecil dari 0,05 (α) artinya pernyataan kuesioner valid, jika lebih besar berarti pernyataan kuesioner tidak valid. Hal ini berarti bahwa item-item pernyataan valid sehingga item dapat digunakan untuk penelitian. Sedangkan untuk hasil Reabilitas dapat diketahui bahwa variabel yang digunakan adalah reliabel, karena dapat menunjukkan bahwa Cronch's Alpha dari masing-masing variabel memiliki nilai di atas 0,060.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Histogram Regression

Sumber: Data diolah SPSS 2021

Kurva pada histogram di atas, dapat dikatakan bahwa model berdistribusi normal, karena membentuk lonceng. Jadi dapat disimpulkan untuk uji normalitas ini dikatakan normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Lingkungan Kerja x1	.572	1.749
	stres kerja x2	.572	1.749

a. Dependent Variable: kinerja karyawan y

Sumber: Data diolah SPSS 2021

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *software SPSS 2021*, pada tabel di atas, diperoleh nilai VIF untuk semua variabel independen adalah kurang dari 10 yang artinya antar variabel independen bebas dari multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3.446	2.111		1.633	.109
	Lingkungan Kerja	.022	.074	.057	.296	.768
	Stres Kerja	-.059	.103	-.109	-.569	.572

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: Data diolah SPSS 2021

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *software SPSS version 2021.* Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji heterokedastisitas dinyatakan lulus uji bisa dilihat dalam tabel 3, hasil uji (*sig*) lingkungan kerja dan stres kerja lebih dari 0.05.

Analisis Linear Berganda

Tabel 4. Analisis Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	39.656	3.757		10.555	.000
	Lingkungan Kerja	-.083	.132	-.120	-.629	.532
	Stres Kerja	.391	.141	.365	.2780	.009

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data diolah SPSS 2021

Berdasarkan hasil pada tabel 4 di atas, diketahui persamaan regresi linier berganda yang terbentuk sebagai berikut:

$$Y = 39.656 - 0.083X_1 + 0.391X_2$$

- Hasil di atas dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan $Y = 39.656 - 0.083X_1 + 0.391X_2$, yang mengindikasikan bahwa koefisien variabel stres kerja sebesar 0,391 mempunyai nilai lebih besar dari pada nilai koefisien variabel lingkungan kerja sebesar 0,083.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel lingkungan kerja (X_1) sebesar 0,083 mengandung arti bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara variabel lingkungan kerja (X_1) terhadap variabel kinerja karyawan (Y).
- Nilai koefisien regresi untuk variabel stres kerja (X_2) sebesar 0,391 mengandung arti bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel stress kerja (X_2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y), dengan demikian jika (X_2) ditingkatkan sebesar 1% sementara lingkungan kerja dianggap tetap maka kinerja karyawan meningkat 3,91%.

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.807	2	6.403	22.552	.000 ^b
	Residual	545.213	47	11.600		
	Total	558.020	49			

Sumber: Data diolah SPSS 2021

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel diatas, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Kerja dan Stres kerja secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja Karyawan.

Uji Parsial (uji T)

Tabel 6. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	39.656	3.757		10.555	.000
	Lingkungan Kerja	-.083	.132	-.120	-.629	.532
	Stres Kerja	.391	.141	.,365	2,780	.009

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data diolah SPSS 2021

1. Nilai T hitung untuk variabel Lingkungan Kerja (X1) lebih kecil dari nilai t table dengan tingkat signifikan $>0,05$ sehingga H_0 diterima artinya Lingkungan kerja (X1) Secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y), dengan demikian Hipotesis dapat ditolak.
2. Nilai T hitung untuk variabel Stres Kerja (X2) lebih besar dari nilai t tabel dengan tingkat signifikan $<0,05$, sehingga H_0 ditolak artinya Stres Kerja (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y), dengan demikian Hipotesis diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		Std. Error of the Estimate
			Adjusted R Square		
1	.151 ^a	.236	.268		3.406

a. Predictors: (Constant), Stres Kerja, Lingkungan Kerja

Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data diolah SPSS 2021

Berdasarkan tabel 7 di atas, diperoleh hasil perhitungan koefisien determinasi yang terdapat pada kolom Adjusted R Square sebesar 0,268. Hal ini berarti kinerja karyawan pada PT Jordan Bakery Tomohon yang dipengaruhi oleh variabel lingkungan kerja dan stres kerja sebesar 0,268 atau sekitar 26,8%.

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT.Jordan Bakery Tomohon. Artinya bahwa tidak ada pengaruh antara variabel Lingkungan Kerja fisik maupun non-fisik Terhadap Kinerja Karyawan. meningkatkan kinerja karyawan pada suatu perusahaan perlu menciptakan suasana kerja yang nyaman tentunya didukung dengan kondisi lingkungan kerja yang memadai, baik lingkungan kerja fisik yang meliputi ruang kerja, peralatan kerja, kebersihan tempat kerja dan juga lingkungan kerja non fisik yang meliputi hubungan antar pimpinan dengan bawahan serta hubungan antar sesama karyawan.

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sengkey, Roring dan Dotulong (2017), dimana Lingkungan kerja dan stress kerja secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa stress kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan namun berbeda dengan lingkungan kerja pengaruh dari stress kerja adalah berpengaruh negatif.

Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT.Jordan Bakery Tomohon. Stres yang sering dialami oleh karyawan akibat lingkungan yang di sekitar tempat

bekerja akan mempengaruhi kinerjanya, sehingga organisasi atau perusahaan perlu untuk meningkatkan atau mengkaji mutu organisasional bagi para pegawai. Dampak stress kerja yang berlebihan akan dapat berakibat buruk pada prestasi kerja para pegawai oleh dari itu dibutuhkan suatu usaha untuk mencegah dan menanggulangnya antara lain yaitu dengan menggunakan sumber-sumber positif yang ada disekitar pegawai tersebut yaitu dengan dukungan social

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Indah Liana Sari ,Lengkong, Sepang (2017), dimana stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Lingkungan Kerja dan Stres Kerja dinyatakan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Jordan Bakery Tomohon. Berdasarkan hasil uji statistik uji F yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dijelaskan bahwa variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien yang tidak signifikan, sedangkan variabel stress kerja berpengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan dengan nilai koefisien yang signifikan.

Sri Rahayu Muhammad, Adolfina, Lumintang (2016), dimana Hasil penelitian menunjukkan secara simultan maupun parsial lingkungan kerja, kompensasi, dan beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Lingkungan Kerja Memiliki Pengaruh Negatif Terhadap Kinerja Karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT.Jordan Bakery Tomohon.
2. Stres Kerja Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Kinerja Karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT.Jordan Bakery Tomohon.
3. Secara Simultan Lingkungan Kerja dan Stres Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan PT.Jordan Bakery Tomohon.

Saran

Saran melalui penelitian ini adalah:

1. Diharapkan dari indikator tata warna dan dekorasi di tempat kerja bisa diatasi dengan memilih warna yang tepat sehingga dapat membuat karyawan nyaman dan penempatan barang harus lebih di tata agar memudahkan karyawan dalam bekerja.
2. Diharapkan dari indikator balas jasa yang terlalu rendah bisa diatasi dengan memberi arahan kepada karyawan tentang besaran gaji sesuai dengan kinerja yang diberikan karyawan dan juga kemampuan perusahaan.
3. Diharapkan dari indikator waktu yang disediakan untuk menghasilkan ratusan produk sekiranya dapat diatasi dengan memberikan waktu yang tepat untuk dapat membuat ratusan produk dalam sehari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga & Widiyanti. (2018). Psikologi dalam Perusahaan. Jakarta: rineka cipta
- Bintoro dan Daryanto (2017). Manajemen penilaian Kinerja Karyawan. Cetakan 1, Yogyakarta: Gaya Media, Fathoni Abdurahmat.
- Ghozali, Imam. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Universitas Diponegoro: Jakarta.

Greenberg dalam Setiyana, V.Y. (2017). Forgiveness dan Stres Kerja terhadap Perawat. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan Universitas Muhammadiyah*, Vol. 01, No.2.

Hardiani, Muhammad Irwan Nur Muhiddin, Harianty Sutrisno, A. P. (2017). Pengaruh Stres Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Pelindo Iv (Persero) Unit Terminal Petikemas Makassar. *Jurnal Lmiah Bongaya (Manajemen & Akuntansi)*, Xxii, 49–56 . <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/JIB/article/view/169/115>

Hasibuan, Malayu. S.P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muhammad, S. R., Adolfini, & Lumintang, G. (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompensasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado the Influence of Work Environment, Compensation and Workload on the Performance of Employees in Dipenda Manado. *Jurnal EMBA*, 4(1), 45–055. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/11558>

Nitisemito, Alex. Dan Nuraini (2018). *Manajemen Personalialia*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.

Prabu. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung

Priyatno Duwi (2010) *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta, Mediakom, 2013,

Raco, J.R, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, Grasindo 2010

Sari, I. L., Lengkong, V. P. K., & Sepang, J. I. (2017). Pengaruh Stres Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Wenangcemerlang Press the Influence of Job Stress and Work Environment on Employee Performance in Pt. Wenangcemerlang Press. *Pengaruh Stres Kerja... 4445 Jurnal EMBA*, 5(3), 4445–4454. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/18638>

Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung. Mandar Maju.

Sengkey, W. S., Roring, F., Dotulong, L. O. H., Manajemen, J., Sam, U., Manado, R., & Kunci, K. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Wilayah Sulutenggo Area Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 4565–4574. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/18673>

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. CV Alfabeta: Bandung.

----- (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syafii, M., & Lindawati, T. (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Perum Perhutani Kesatuan Bisnis mandiri Industri Kayu Gresik. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1605(02), 77 <https://journal.unigres.ac.id/index.php/GemaEkonomi/article/view/344>